

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memiliki hewan peliharaan saat ini menjadi salah satu hobi bagi sebagian orang. Hewan peliharaan dapat menjadi teman bermain dan penghibur saat pulang dari aktivitas. Anjing dan kucing merupakan salah satu hewan peliharaan yang digemari baik di Indonesia maupun di luar negeri. Di Surabaya terdapat 90% jumlah hewan peliharaan kucing dan anjing mencapai 60%. Meski begitu, banyak kasus hewan peliharaan anjing dan kucing yang terkena penyakit menular dan tidak menular karena perawatan yang kurang maksimal dari pemiliknya [1].

Keperluan untuk hewan peliharaan dijadikan sebagai pengeluaran pokok bagi sebagian pemilik, seperti kesehatan, makanan khusus untuk hewan peliharaannya hingga ke aksesoris yang lucu dan menggemaskan bagi peliharaannya. Dalam hal perawatan hewan peliharaan, pemilik hewan masih mencari dokter hewan dengan cara mengunjungi *pet shop* untuk memberikan perawatan seperti vaksinasi, *grooming*, *medical cheeckup*, dan *surgery*. Kesehatan anjing dan kucing perlu diperhatikan karena beberapa penyakit yang dialami oleh anjing dan kucing bersifat *zoonotic* yang artinya dapat menginfeksi manusia [2]. Oleh karena itu perlunya pemeriksaan secara berkala ke dokter hewan. Namun masih terdapat beberapa orang yang tidak melakukan perawatan rutin ke dokter hewan dengan alasan hewan peliharaan yang dibawa ke dokter hewan hanya ketika sakit saja, biaya dokter, kesulitan mencari dokter hewan, dan hewan yang dipelihara jarang ditemui dan dokter hewan yang ada tidak dapat menangani hewan tertentu [3].

Mengunjungi dokter hewan maupun petshop tentunya cukup merepotkan dan menyita sebagian waktu pemilik hewan, terutama bagi mereka yang bekerja *full time* sehingga hewan peliharaannya menjadi kurang terawat. Hewan hanya diberikan makan secukupnya tanpa memperhatikan kebutuhan

nutrisi, kebersihan rambut, kuku, dan mulut hewan karena kurangnya waktu untuk merawat dan berkunjung ke dokter hewan/*pet shop*. Hewan peliharaan yang tidak dirawat dengan baik pastinya akan membuat hewan tersebut menderita dan tersiksa, maka dari itu diperlukannya tempat penitipan hewan. Hewan yang dirawat dengan salah juga akan berakibat fatal pada hewan tersebut misalnya saja mengobati hewan peliharaan sendiri hanya dengan bermodalkan informasi di internet yang belum teruji kebenarannya dan berpotensi akan memperparah penyakit hewan tersebut [4]. Namun, saat ini pemilik hewan peliharaan sudah tidak perlu khawatir lagi dikarenakan seiring perkembangan teknologi pada zaman sekarang, kemudahan dalam berbagai bidang mengalami kemajuan, seperti berbisnis secara *online*, konsultasi kesehatan secara *online*, berbelanja *online*, dan lainnya, begitu juga dengan bisnis terkait hewan peliharaan. Dengan adanya teknologi, kemudahan dalam perawatan terkait Kesehatan hewan akan dapat dilakukan dari mana saja, bahkan dari tempat kerja sekalipun.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuat aplikasi Perawatan Hewan Peliharaan “Inuneko Care” Berbasis Android untuk memudahkan perawatan hewan peliharaan di rumah. Aplikasi ini akan dirancang memiliki fitur *housecall* yang dapat digunakan untuk memesan layanan perawatan dari dokter hewan ke rumah pengguna, pengguna juga dapat berkonsultasi dengan dokter hewan menggunakan fitur *chat* yang tersedia di aplikasi. Selain fitur tersebut, terdapat juga fitur menitipkan hewan ke *pet care* atau *pet shop* terdekat, pengguna juga dapat membeli produk makanan dan aksesoris untuk hewan peliharaan pengguna. Pengguna juga dapat melihat informasi mengenai tip dan gejala penyakit dari hewan peliharaan pengguna.

B. Rumusan Masalah

Dengan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah berikut, bagaimana membangun aplikasi yang dapat digunakan secara umum dan memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memberikan perawatan terhadap hewan peliharaan yang dimiliki dan kemudahan dalam penitipan hewan peliharaan di sekitar tempat tinggal pemilik?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pengembangan aplikasi Inuneko Care memiliki batasan masalah:

1. Pengembangan hanya akan dilakukan menggunakan platform *mobile* Android.
2. Pendaftaran sebagai dokter hewan dan *pet shop* tanpa melalui verifikasi khusus.
3. *Payment gateway* yang diimplementasikan menggunakan Midtrans *sandbox*.

D. Tujuan Penelitian

Pengembangan aplikasi Inuneko Care berbasis Android dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan perawatan hewan peliharaan di rumah dengan menggunakan aplikasi Perawatan Hewan Peliharaan “Inuneko Care” berbasis Android dan menilai apakah fungsionalitas dalam aplikasi berfungsi dengan baik disemua fitur.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam keseluruhan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

Pada tahapan ini, dilakukan riset mengenai pengembangan *mobile application* pada jurnal, makalah, atau artikel dengan tujuan mencari sumber referensi untuk dievaluasi dan dikembangkan pada sistem aplikasi Inuneko Care.

2. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini, dilakukan proses analisis kebutuhan dan masalah yang diperlukan dalam pengembangan aplikasi. Analisis dilakukan untuk memperoleh fungsionalitas yang dibutuhkan dalam pengembangan aplikasi, sehingga aplikasi memiliki tujuan yang jelas.

3. Perancangan Aplikasi

Tahap ini didasari oleh informasi yang telah didapat melalui tahap sebelumnya. Pembuatan desain *prototype* dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* Figma yang diawali dengan pembuatan desain antarmuka (*low fidelity*), pembuatan desain *use-case diagram*, perancangan ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan perancangan *business flow*. Setelah desain dievaluasi, dilanjutkan dengan pembuatan *database* dari rancangan ERD dan mengimplementasikan *low fidelity prototype* pada platform *mobile*. Pembuatan *API (Application Programming Interface)* juga dilakukan untuk menghubungkan ERD dengan tampilan antarmuka aplikasi *mobile*.

4. Testing

Tahapan uji coba dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian, pertama dilakukan survei menggunakan kuesioner yang berfokus pada efektivitas fitur-fitur yang telah dibangun dalam aplikasi, dilanjutkan dengan pengujian terkait aplikasi dan fitur akan menggunakan *blackbox testing* dengan menilai apakah aplikasi sudah dapat menjalankan fungsionalitasnya.

F. Sistematika Penulisan

Pada penulisan Tugas Akhir, digunakan sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan dalam mengembangkan aplikasi Inuneko Care berbasis Android.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi rangkuman beberapa penelitian terdahulu dengan judul penelitian yang serupa yakni pengembangan aplikasi perawatan hewan berbasis Android yang kemudian digunakan sebagai kajian pustaka dalam penyusunan laporan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori yang digunakan dalam pengembangan aplikasi Inuneko Care.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi mengenai tahap analisis dan desain *prototype* yang dikembangkan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi dan pengujian dari aplikasi *mobile* yang dibangun.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari pengembangan aplikasi Inuneko Care berbasis Android dan saran untuk penelitian lanjutan.

